**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu melakukan perlakuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS murid tunagrahita ringan kelas dasar melalui penerapan metode inkuiri, juga menggambarkan hasil belajar IPS murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penerapan metode inkuiri di SLB-C YPPLB Makassar.

1. **Peubah dan Defenisi Operasional**
	* + 1. **Peubah**

Penelitian ini menggunakan satu peubah, yakni peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan metode inkuiri. Peubah penelitian perlu didefinisikan secara jelas agar tidak mengandung pengertian yang keliru.

* + - 1. **Defenisi Operasional**

Adapun defenisi operasional peubah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPS adalah kemampuan murid tunagrahita ringan kelas dasar IV SLB-C YPPLB Makassar memahami lingkungan rumah yang diperoleh melalui tes hasil belajar sebelum dan setelah proses belajar mengajar.
2. Metode Inkuiri adalah suatu strategi pembelajaran dengan cara membimbing murid untuk menemukan atau mengerjakan sesuatu ide atau gagasan berkaitan dengan pembelajaran yang belum diketahuinya tetapi sudah diketahui oleh guru berdasarkan petunjuk guru kemudian di bahas secara bersama-sama sehingga terjadi interaksi di dalam kelas.

Adapun langkah-langkah penerapan metode inkuiri dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Melakukan observasi untuk mengetahui kebutuhan serta masalah siswa pada pokok bahasan yang akan di bahas.
2. Memilih masalah serta kebutuhan siswa yang akan di pelajari.
3. Mempersiapkan tempat kelas dan alat-alat yang diperlukan seperti lokasi pembelajaran, bahan ajar, dan lain-lain.
4. Memberi kesempatan serta membimbing siswa untuk melakukan penemuan terhadap pelajaran yang di bahas.
5. Mendiskusikan masalah yang ditemui secara bersama-sama.
6. Memberikan pujian kepada siswa yang giat dalam proses penemuan.
7. Menyimpulkan pelajaran berdasarkan hasil penemuan siswa.
8. **Populasi**

Populasi penelitian ini adalah murid tunagrahita kelas dasar IV SLB-C YPPLB Makassar yang masih aktif berjumlah tiga (3) orang. Dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel karena jumlah murid relatif keeil dan mudah dijangkau untuk diteliti. Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian populasi. Adapun nama murid-murid tunagrahita kelas dasar IV SLB-C YPPLB Makassar adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Daftar Nama Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II SLB-C YPPLB Makassar**

|  |
| --- |
|  **No. Kode Murid Jenis Kelamin**  |
|  Laki-laki Perempuan |
|  1. NA L -  |
|  2. DD L - |
|  3. IR L -  |
|  Jumlah 3  |

1. **Teknik/Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik tes tertulis. Teknik tes tertulis dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi tentang pemahaman murid tunagrahita terhadap denah sekolah, denah lingkungan rumah, arah mata angin dan memelihara wilayah alam.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan instrument tes yang akan digunakan dalam mengukur hasil belajar IPS murid tunagrahita.
2. Melakukan tes awal berupa hasil belajar IPS sebelum digunakan metode inkuiri.
3. Melakukan kegiatan belajar mengajar IPS melalui penerapan metode inkuiri sebanyak empat kali pertemuan di kelas dan empat kali membawa anak keluar sekolah yaitu ke halaman rumah.
4. Melakukan tes akhir berupa tes hasil belajar IPS sesudah penerapan metode inkuiri.
5. Melakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar IPS murid melalui penerapan metode inkuiri.

Kemudian kriteria pemberian skor digunakan 0-1. Nilai nol (0) apabila murid menjawab salah dan nilai satu (1) apabila murid menjawab dengan benar. Jumlah item tes sebanyak 10 item dengan bentuk tes tertulis. Dengan demikian skor tertinggi atau skor maksimal yang mungkin diperoleh murid adalah 10 dan skor terendah atau skor minimal yang mungkin diperoleh murid adalah nol (0) baik pada tes awal maupun tes akhir.

1. **Teknik Analisis Data**

 Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan memahami dan membaca denah murid tunagrahita ringan kelas dasar IV SLB-C YPPLB Makassar baik sebelum pemberian perlakuan maupun setelah pemberian perlakuan melalui penerapan metode inkuiri. Adapun prosedur analisisnya sebagai berikut :

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan

2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

 Skor yang diperoleh

Nilai Hasil = X 100

 Skor Maksimal

3. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.

Dan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar IPS murid kelas dasar IV di SLB-C YPPLB Makassar atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berbunyi “adakah peningkatan hasil belajar IPS murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB-C YPPLB Makassar sesudah digunakan metode inkuiri, maka dilakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika skor hasil posttest lebih besar dari skor pretest maka dikategorikan ada peningkatan, dan jika skor pretest lebih dari posttest maka, dikategorikan tidak ada peningkatan.

Adapun kriteria nilai hasil tes sebagai representatif hasil belajar IPS, baik sebelum maupun sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode perlu dikonsultasikan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bidang studi IPS kelas dasar IV di SLB-C YPPLB Makassar. Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bidang studi IPS kelas dasar IV dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SLB-C YPPLB Makassar adalah 65.

Dasar untuk mengambil kesimpulan digunakan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS kelas dasar IV SLB-C YPPLB Makassar dengan cara mencari nilai yang diperoleh masing-masing murid sebelum pembelajaran menggunakan metode inkuiridan setelah pembelajaran menggunakan metode inkuiri*.* Setelah diperoleh nilai masing-masing kemudian melihat perbedaan nilai murid tersebut dengannilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) bidang studi IPS kelas dasar IV di SLB-C YPPLB Makassar.